

Implementasi Makna Nilai Pancasila Sila Ke-3

Adib Irfansyah Astardinata¹, Muhammad Al – Kautsar Ridho², Elsa Febri Saputri³

¹²³ Faculty of Law, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

Corresponding author's email: elsafebriaputri.24@student.uns.ac.id

Abstrak: Penelitian ini mendalami implementasi Sila Ke-3 Pancasila, yaitu Persatuan Indonesia, dalam konteks pembangunan karakter bangsa. Melalui pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini menganalisis bagaimana nilai-nilai persatuan dilibatkan dalam sistem pendidikan, budaya organisasi, dan kebijakan publik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sila Ke-3 Pancasila berperan penting dalam membentuk kesadaran nasional, kerjasama antar etnis, dan rasa kebangsaan. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat dijalankan dalam praktik sehari-hari untuk memperkuat karakter bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Kata kunci: pancasila; persatuan; pembangunan

1. Pendahuluan

Pancasila merupakan dasar ideologi dalam kehidupan bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sansekerta: Panca berarti lima dan sila berarti berarti prinsip atau asas. Kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa sekaligus dasar negara Republik Indonesia serta Ideologi nasional sudah tertulis secara yuridis sesuai konstitusional negara kita. (Sembiring, 2019)Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia menjadikan Pancasila sebagai suatu pilar nilai luhur yang benar dan sesuai dengan norma bangsa Indonesia sendiri dan tepat di amalkan dalam kehidupan sehari-hari di berbagai bidang. Dalam konteks sejarah dasar negara kita Pancasila ini menjiwai jiwa seluruh masyarakat Nusantara. Dimana Pancasila sebagai kekuatan dan bimbingan dalam kehidupan dunia yang lebih baik, tenteram di tengah masyarakat Nusantara yang adil, makmur, dan sejahtera.

Dalam sila ke 3 Pancasila yaitu Persatuan terkandung bahwa nilai ini dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai hasil dari penjelmaan sifat sesungguhnya atau kodrati manusia monodualis dimana manusia merupakan makhluk individu serta makhluk sosial. Negara adalah suatu persekutuan hidup antara manusia manusia secara bersama di antara khas kehidupan dan perbedaan masing - masing seperti halnya, suku, agama, ras, golongan maupun berbagai kelompok. Maka dari itu perbedaan menjadi hal kodrat setiap manusia dan menjadi ciri khas perbedaan agar tercipta negara. Walau berbagai perbedaan tetap satu jua Indonesia.

Nilai adalah esensi yang sangat melekat berarti terhadap manusia. Terkhusus mengenai kebaikan dan tindakan suatu manusia. Nilai yang mana kumpulan sifat serta hal penting yang amat berguna dalam kemanusiaan. Dimana nilai itu abstrak, ideal, tidak

konkrit dan tidak fakta, tidak berbicara tentang benar dan salah yang dituntut bukti empirik akan tetapi kehidupan sosial yang dikehendaki, di segani, dan diharapkan dari selarasnya kehidupan bermasyarakat.

Pengertian nilai menurut pendapat beberapa ahli antara lain:

1. Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah sesuatu kepercayaan di dalam ruang lingkup kepercayaan seseorang dalam bertindak atau tidak bertindak dalam suatu tindakan
2. Menurut Luis D. Kattsof beliau mengartikan bahwa nilai adalah kualitas empiris yang mana tidak bisa didefinisikan, tetapi nilai dapat dialami dan dipahami secara kualitas dan langsung terdapat dalam objek nilai.

2. Hukum yang Berlandaskan Pancasila

Pancasila dasar negara sebagai dasar Ideologi bangsa kita yaitu Indonesia. Pancasila mempunyai 5 prinsip dasar di dalam 5 sila. Pancasila yang berarti lima prinsip dasar dalam membentuk bangsa Indonesia.

Menurut KBBI Pancasila adalah dasar nusantara yang menjadi falsafah hidup berbangsa dan negara Indonesia yang terdiri dari atas lima sila dalam Pancasila. Dalam sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa, Kedua, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Ketiga, Persatuan Indonesia, Keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan kelima, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Secara Historis, Pancasila merupakan rumusan yang bertujuan untuk sebagai dasar bangsa Indonesia dalam mengisi kemerdekaan. Dalam berjalannya waktu, segala rumusan Pancasila sebagai dasar negara bangsa didasarkan dari nilai - nilai kehidupan berbangsa serta pandangan hidup masyarakat Indonesia sendiri atau budaya timur yang disatukan menjadi satu kesatuan pandangan hidup bangsa dan negara Indonesia.

Sedang secara kultural, Pancasila menjadi dasar negara karena sebuah hasil kesepakatan budaya Nusantara. Oleh karenanya Pancasila diwariskan untuk generasi penerus bangsa mulai dari pendidika dasar hingga tinggi. Pancasila ini amat sangat penting untuk diwariskan ke generasi selanjutnya apabila terputus begitu saja maka bangsa Indonesia akan kehilangan kultur kultur budaya penting yang ada di Indonesia. Karena bahwasanya bangsa yang besar ialah bangsa yang peduli kepada pewaris budaya luhur terhadap bangsanya.

Secara yuridis, kedudukan dasar negara Pancasila sebagai dasar negara di cantumkan di dalam Pembukaan UUD 1945 di alinea 4. Oleh karena itu, Pancasila memiliki mempunyai kekuatan yuridis yang kuat dan mengikat. Seluruh tatanan kehidupan bernegara yang bertentangan terhadap Pancasila tidak dapat berlaku dan harus dicabut. (Hariani & Widyawati, 2020)

3. Makna dari nilai Pancasila khususnya pada sila ke-3

Sila ketiga mengandung nilai "Persatuan Indonesia" yang mana antar sila lainnya karena seluruh sila saling berkaitan antar satu dan yang lainnya. Seluruh sila

sudah sistematis dan saling berkaitan. Sehingga dalam sila persatuan ini di dasari oleh sila pertama yaitu ketuhanan dan sila kedua kemanusiaan dan sila ketiga ini mendasari sila keempat kerakyatan dan sila kelima keadilan.

Dalam sila yang ketiga ini yaitu persatuan mengandung bahwa negara nusantara ini merupakan hasil dari manusia yang monodualis dimana makhluk individu dan makhluk sosial. Dan negara Indonesia adalah negara yang kompleks dengan berbagai perbedaan ras, agama, kelompok serta golongan. Sehingga sila persatuan Indonesia sangat berarti penting untuk mencapai negara yang damai.

Dalam sila ketiga yang dijiwai silai pertama dan kedua untuk mencapai negara persatuan yang damai perlu adanya nasionalisme dan nasionalisme religius. Untuk menggapai negara persatuan diperlukan aspek nasionalisme yang kuat dengan tujuan bersatu. Makna Persatuan mengandung arti untuk terarah satu dalam keberagaman bangsa berjuang bersama dengan memupuk nasionalisme dalam keberagaman menjadi satu kesatuan nusantara Indonesia. Dalam hal ini amat penting untuk mencintai negara Indonesia dalam keanekaragaman di Indonesia.

4. Cara mengatasi paham golongan, etnis, suku, ras, individu maupun golongan agama dalam bersatu mencapai persatuan Indonesia

Perbedaan merupakan keberagaman yang amat kita banggakan. Dalam hal ini kita diharapkan untuk menerima perbedaan dan menjadikan keberagaman ini sebagai kekayaan dari sebuah arti kehidupan dalam masyarakat. Jangan dijadikan keberagaman sebagai asal konflik melainkan jadikanlah keberagaman ini sebagai awal untuk menuju kekuatan untuk membangun kehidupan berbangsa yang harmonis, tenang, sejahtera, dan saling toleransi terhadap masyarakat Nusantara. Kedamaian perlu diwujudkan walau berbagai perbedaan beragam dan anggap saja keberagaman menjadi aset bangsa tersendiri. Untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia ini dimana kita sebagai warga negara Indonesia harus menerapkan dalam kehidupan masyarakat sehari - harinya. Dimana kita hidup dengan menghargai satu sama lain. Marilah kita bersama menjaga membangun kebersamaan untuk Nusantara Indonesia yang majemuk dan toleransi.

Indonesia sebagai masyarakat yang multikultural dengan berbeda - beda budaya, agama, ras, suku bangsa, serta golongan sosial baik dari pemerintan dan masyarakat juga berkolaborasi mewujudkan tujuan negara Indonesia seperti halnya yang termuat dalam Pembukaan UUD 1945 alinea 4. Peran penting sila ketiga Pancasila ini sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia ini untuk meningkatkan strata negara Indonesia di kancah dunia juga. Ditambah dengan ditingkatkannya kesadaran dalam berpikir warga negara Indonesia untuk menghargai perbedaan dan tetap berpegang teguh terhadap keyakinan agama masing - masing. Di dalam mengimplementasikan untuk memupuk persatuan Indonesia diharapkan warga bersama - sama merayakan persatuan dengan gotong royong.

Bisa juga dengan mengadakan berbagai kegiatan Festival daerah masing - masing untuk memperkenalkan aset bangsa. Sehingga dengan hal ini masyarakat kembali sadar akan beragamnya budaya negara kita. Selain untuk menyadarkan budaya dapat juga memupuk rasa keakraban serta keberagaman kebersamaan di tengah gempuran perbedaan antar masyarakat nusantara. Di dalam negara khususnya Indonesia memiliki

berbagai aturan untuk menjadikan warganya taat sebagai masyarakat. Oleh karenanya bangsa Indonesia mempunyai dasar negara Pancasila dan diharapkan sebagai masyarakat kita menaati aturan - aturan tersebut.

Oleh karena sila ketiga amat harus dijaga keutuhannya karena sangat penting untuk bersatunya bangsa Indonesia. Sudah menjadi kewajiban warga masyarakat memelihara keutuhan wilayah nusantara kita tercinta. Apabila persatuan keutuhan sudah tercapai maka inilah menjadi kekuatan terbesar yang patut dibanggakan sebagai wilayah bangsa Indonesia. Saling menghormati perbedaan mencintai perdamaian jadikan pondasi kita dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian kita sebagai generasi penerus bangsa sudah layaknya menjaga, merawat, memaknai, menyebarkan dan mengamalkan Pancasila sebagai falsafah kehidupan berbangsa Indonesia. Persatuan merupakan kewajiban kita bersama untuk kedamaian dan kerukunan agar terwujud Indonesia maju Indonesia bersatu.

Persatuan dari seluruh pelosok dari sabang dan merauke menghargai perbedaan. Menghargai agama lain yang beribadah, tidak mengejek perbedaan warna kulit, saling berteman tanpa membedakan dari golongan manapun. Aktif dalam kegiatan masyarakat serta gotong royong bersatu untuk mencapai kesatuan dalam bangsa Indonesia. Mengadakan pameran – pameran yang menampilkan beragam keberagaman untuk memupuk rasa kebanggaan terhadap aset bangsa.

Tidak hanya dengan sila ketiga dalam Persatuan Indonesia sila – sila yang lain dalam Pancasila juga tetap dijunjung dan dijadikan falsafah dalam kehidupan. Dari Ketuhanan dimana seluruh masyarakat Indonesia diwajibkan mempunyai kepercayaan masing – masing dilarang untuk tidak beragama. Dalam sila kedua Kemanusiaan warga Indonesia untuk berkehidupan sesama warga Indonesia yang baik dan saling membantu dengan unsur kemanusiaan. Sila ketiga dengan adanya Persatuan membentuk pondasi yang kuat dan kokoh untuk membentuk wilayah Kesatuan yang beragam. Selanjutnya sila keempat yaitu kerakyatan dan musyawarah untuk mufakat bersama di negara Indonesia. Yang terakhir sila kelima yaitu keadilan baik pemerintah maupun warga Indonesia.

5. Cara memupuk rasa bangga masyarakat Indonesia mencapai persatuan

Manusia mempunyai sifat yang kodrati sebagai makhluk individu yang memiliki berbagai perbedaan seperti halnya kepribadian yang berbeda sekaligus manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa adanya orang lain. Artinya Manusia yaitu Makhluk Tuhan YME yang diciptakan dan kodratnya manusia yang lahir bersifat sebagai warga masyarakat yang saling bergantung dengan individu lain. Oleh karenanya mari kita sadari bahwasanya setiap manusia hidup saling bergantung dan tidak bisa hidup tanpa orang lain. Oleh karena itu perlu adanya kita bersama bersatu untuk meraih cita - cita tujuan negara Indonesia.

Selanjutnya perlu adanya kesadaran dalam moralitas berkultural dalam masyarakat. Perbedaan itu bukan untuk diperuncing melainkan sebuah hal yang harus dibanggakan. Disamping itu moralitas antar generasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan persatuan negara Indonesia. Nasionalisme diperkokoh untuk setiap dan mencintai bangsa serta keanekaragaman di Indonesia.

Saling menghargai perbedaan untuk mencapai kedamaian dalam bermasyarakat.

Kita dapat bersama - sama menjaga persatuan negara Indonesia. Berupa mencintai negara Indonesia dengan melestarikan kesenian dan ciri khas bangsa. Selalu berpikiran positif sehingga mempertahankan perbedaan yang dilebur menjadi sebuah kebersamaan. Selalu terbuka dan menerima berbagai perbedaan. Dan selalu mendukung dan menghargai perbedaan untuk bersatu.

6. Cara memupuk rasa bangga masyarakat Indonesia mencapai persatuan

Sifat kodrat manusia adalah sebagai makhluk Individu yang memiliki ciri khas, kepribadian, namun sekaligus sebagai makhluk sosial. Artinya manusia sebagai makhluk Tuhan Yang eMaha Esa tidak pernah diciptakan secara individu namun kodratnya manusia lahir dari sifatnya sebagai warga masyarakat. Oleh karena itu perlu disadari jika setiap manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Maka dari itu perlu adanya persatuan untuk meraih cita - cita.

Selanjutnya perlu adanya kesadaran moralitas multikultural. Perbedaan itu bukan untuk diperuncing melainkan sebuah hal yang harus dibanggakan. Disamping itu moralitas antar generasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan persatuan negara Indonesia. Nasionalisme diperkokoh untuk setiap dan mencintai bangsa serta keanekaragaman di Indonesia. Saling menghargai perbedaan untuk mencapai kedamaian dalam bermasyarakat.

Kita dapat bersama - sama menjaga persatuan negara Indonesia. Berupa mencintai negara Indonesia dengan melestarikan kesenian dan ciri khas bangsa. Selalu berpikiran positif sehingga mempertahankan perbedaan yang dilebur menjadi sebuah kebersamaan. Selalu terbuka dan menerima berbagai perbedaan. Dan selalu mendukung dan menghargai perbedaan untuk bersatu.

7. Kesimpulan

Pancasila merupakan dasar ideologi negara bagi Indonesia sebagai tujuan dasar negara Indonesia merdeka. Dalam prosesnya nilai - nilai pandangan hidup masyarakat Indonesia dan dituangkan menjadi kesatuan sebagai pandangan hidup bangsa. Dan dalam pengimplementasian sila ketiga pancasila yaitu persatuan Indonesia dengan adanya wilayah Indonesia yang komplek berupa, suku, ras, kelompok, golongan maupun agama sehingga tercipta negara yang damai untuk itu terbentuk mencintai serta menghargai keanekaragaman di Indonesia. Perbedaan adalah suatu keberagaman yang kita junjung dengan lebih baik dan sehat. Selanjutnya perlu adanya kesadaran moralitas multikultural dan menyadari manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dan selalu berpikiran positif sehingga mempertahankan perbedaan yang dilebur menjadi sebuah kebersamaan.

Implementasi Sila Ketiga Pancasila memerlukan komitmen kuat dari pemerintah dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan untuk mencapai persatuan yang lebih baik di tengah keragaman yang ada dalam pengimplementasian terdapat berbagai cara agar pemerintah dapat berkolaborasi dengan masyarakat agar menciptakan suatu persatuan seperti bunyi dalam sila ke 3 itu sendiri seperti

pemerintah dapat melakukan kampanye kesetaraan publik yang terus menerus untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesetaraan dalam segala aspek kehidupan, seperti ekonomi, pendidikan, dan hak asasi manusia. Dan pemerintah juga bisa Mengadakan pelatihan multikultural untuk staf pemerintah, pemimpin masyarakat, dan tokoh agama. Hal ini akan membantu mereka memahami dan menghormati keanekaragaman budaya dalam tugas-tugas mereka.

Referensi

- (Pangestie, 2015, Implementasi nilai - nilai pancasila dalam kehidupan sehari - hari di masyarakat dan lingkungan kampus, studo.co universitas diponegoro)
- (Kaelan, ZubaidiAchmad, 2012, Pendidikan Kewarganegaraan,Paradigma,Yogyakarta)
- (I M. Chabib Thoha, Kapita Selektu Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996,Cet.1, hlm.61.)
- (W.J.S. Purwadaminta, Kamus Umum bahasa Indonesia, (Jakarta; Balai Pustaka, 1999),hlm.677)
- (Kaelan,Zubaidi Ahmad, 2012,Pendidikan Kewarganegaraan,Paradigma,Yogyakarta,hlm,30)
- (Novita, 2017, Menjaga keutuhan bhineka tunggal ika, Syariah.radenintan) (Kaelan,2016,Pendidikan Pancasila, Paradigma,Yogyakarta,hlm,167)
- (Thooriq, 2023, Perlindungan hukum dan hak asasi manusia terhadap pekerja kontrak di indonesia (implementasi berdasarkan undang - undang ketenagakerjaan), gema keadilan)